

## **BAB VI**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari adalah media visual, sedangkan media yang digunakan dalam pembelajaran kaligrafi di MI Manbaul Ulum Buntaran adalah media visual dan media audio visual. Media visual digunakan untuk mencontoh, menjiplak dan untuk menambah wawasan seni kaligrafi siswa. Penggunaan media visual diawali dengan mempersiapkan materi yang hendak disampaikan, setelah materi disiapkan kemudian guru menyampaikan materi tersebut sesuai metode yang ingin dipakai oleh masing-masing guru. Media atau alat yang dipakai dalam pembelajaran juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, bisa pensil, spidol atau handam, dalam memberi pewarnaan bisa krayon, spido, cat air maupun cat minyak. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kaligrafi yaitu dengan mempersiapkan materi terlebih dahulu, video tinggal dimainkan untuk ditonton peserta didik, guru menjelaskan beberapa hal yang perlu disampaikan, bisa menghentikan pemutaran video ketika diperlukan, siswa bisa menonton sambil meniru apa yang ada pada video sedangkan guru membimbing siswa.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manbaul Ulum Buntaran adalah metode ceramah,

metode demonstrasi, metode mencontoh, metode menjiplak, metode pemberian tugas dan metode drill. Metode yang digunakan pada kedua lembaga tersebut adalah kolaborasi beberapa metode. Metode demonstrasi dikolaborasikan dengan metode ceramah dan metode mencontoh. Metode menjiplak dikolaborasikan dengan metode demonstrasi, metode ceramah, metode mencontoh dan metode drill. Metode penugasan dikolaborasikan dengan metode ceramah, metode menjiplak, metode mencontoh dan metode drill..

3. Upaya dalam meningkatkan prestasi kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manbaul Ulum Buntaran antara lain mempersiapkan peserta didik mulai dari pembelajaran menggunakan media dan metode khusus, ketekunan dalam latihan, membangun kerja sama antara lembaga, orang tua dan siswa, memberikan motivasi pada siswa, membangun mental siswa, menjaga sportifitas saat berkompetisi dan selalu rajin berdo'a.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini mendukung teori-teori penggunaan media dan metode dalam meningkatkan prestasi kaligrafi. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis :

### **1. Implikasi Teoritis**

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah mengajarkan berbagai pengetahuan umum dan pengetahuan agama serta berbagai ketrampilan

di tingkat dasar pada peserta didik agar menjadi insan yang berilmu, beriman pada Allah SWT, berguna bagi agama, bangsa dan negara. Pendidikan di MI saat ini sudah mulai tidak memandang sebelah mata suatu pendidikan baik itu akademik maupun non akademik, karena banyak sekali penelitian yang membuktikan bahwa kesuksesan setiap individu tidak hanya dilihat dari hasil kemampuan akademiknya. Maka dari itu semua ilmu, ilmu akademik maupun non akademik perlu dipelajari oleh semua siswa. Salah satunya adalah pelajaran seni menulis arab, atau biasa disebut kaligrafi islam.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan media dan metode dalam meningkatkan prestasi kaligrafi, secara khusus kajiannya tentang bagaimana penggunaan media pembelajarannya, penggunaan metode pembelajarannya dan taktik dalam meningkatkan prestasi kaligrafi. Hasil penelitian ini memperkuat teori media pembelajaran dan metode pembelajaran yaitu; bahwa dengan penggunaan media, metode pembelajaran dan taktik yang baik maka prestasi kaligrafi bisa meningkat. Media pembelajaran secara umum adalah dapat memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Sedangkan manfaat khusus yaitu pembelajaran lebih konkrit, menarik, interaktif, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan kesan yang mendalam baik guru maupun siswa. Penggunaan metode pembelajaran kaligrafi sangat penting karena dengan metode guru dapat merencanakan proses pembelajaran

yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pembelajaran kaligrafi dan dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti diharapkan memberikan implikasi praktis positif bagi guru dan lembaga pendidikan. Prestasi kaligrafi bisa dicapai dengan menggunakan media dan metode pembelajaran dengan baik, yaitu media visual dan audio visual, untuk penggunaan metode bisa kolaborasi dari beberapa metode pembelajaran yakni metode mencontoh, demonstrasi, ceramah, menjiplak, penugasan dan drill, dan taktik dalam meningkatkan prestasi kaligrafi yang perlu dilakukan yaitu mempersiapkan peserta didik mulai dari pembelajaran menggunakan media dan metode khusus, ketekunan dalam latihan, membangun kerja sama antara lembaga, orang tua dan siswa, memberikan motivasi pada siswa, membangun mental siswa, menjaga sportifitas saat berkompetisi dan selalu rajin berdo'a

## C. Saran

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi kaligrafi.

## 2. Bagi Guru

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi kaligrafi .

## 3. Bagi IAIN Tulungagung

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan khasanah bahan bacaan ilmiah serta sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang hendak meneliti masalah sejenis.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait penggunaan media dan metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi kaligrafi dengan melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam.